

ANALISIS KETIDAKPASTIAN DAN RISIKO DALAM KEPUTUSAN BISNIS: DEFINISI DAN ELEMEN UTAMA

Syafikri Rizki Anshori¹ Feby Aulia Putri² Abdul Mulia Hasibuan³ Mhd Padli Iلمي Hasibuan⁴
Arsyadona⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

email: ¹syafikririzkianshori@gmail.com ²febyauliaputri03@gmail.com

³abdulmuliahasibuan@gmail.com ⁴padlihasibuan066@gmail.com

⁵arsyadona1100000174@uinsu.ac.id.

ABSTRAK

Ketidakpastian dan risiko adalah dua faktor utama yang selalu dihadapi dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai perbedaan dan hubungan antara ketidakpastian dan risiko dalam konteks bisnis, serta mengidentifikasi elemen-elemen utama yang mempengaruhi risiko dalam keputusan bisnis. Berdasarkan kajian literatur, ketidakpastian mengacu pada kondisi di mana hasil dari suatu keputusan sulit untuk diprediksi, sedangkan risiko lebih terfokus pada kemungkinan adanya hasil negatif yang dapat dihitung probabilitasnya. Elemen utama yang dibahas dalam penelitian ini meliputi lingkungan eksternal, kompetisi pasar, perubahan teknologi, dan fluktuasi ekonomi yang memengaruhi tingkat risiko bisnis. Dengan memahami definisi dan elemen-elemen ini, pengambil keputusan dapat mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian dan risiko.

Kata Kunci: *ketidakpastian, risiko, keputusan bisnis, elemen risiko, strategi adaptif*

ABSTRACT

Uncertainty and risk are two crucial factors in business decision-making. This study aims to provide a comprehensive understanding of the differences and relationships between uncertainty and risk in a business context, as well as to identify the key elements that influence risk in business decisions. Based on literature review, uncertainty refers to situations where decision outcomes are difficult to predict, while risk focuses on the likelihood of negative outcomes with measurable probabilities. The main elements discussed in this study include external environment, market competition, technological changes, and economic fluctuations, all of which significantly impact business risk. By understanding these definitions and elements, decision-makers can develop more adaptive and effective strategies to navigate the challenges posed by a business environment full of uncertainty and risk.

Keywords: *uncertainty, risk, business decision-making, risk elements, adaptive strategies*

A. INTRODUCTION

Ketidakpastian dan risiko merupakan komponen yang tak terpisahkan dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, berpengaruh besar terhadap stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Di tengah ekonomi global yang semakin dinamis, didorong oleh kemajuan teknologi dan perubahan pasar yang tidak dapat diprediksi, perusahaan dihadapkan pada lingkungan bisnis yang sulit untuk diramalkan. Perubahan regulasi yang mendadak, pergeseran perilaku konsumen, dan resesi ekonomi adalah contoh-contoh tantangan yang sering muncul dan membutuhkan keputusan penting dalam kondisi ketidakpastian.

Meskipun ketidakpastian dan risiko sering dianggap sama, keduanya memiliki definisi yang berbeda. Ketidakpastian umumnya merujuk pada situasi di mana hasil atau kejadian tidak dapat diprediksi atau tidak dapat dikuantifikasi dengan mudah, sedangkan risiko berkaitan dengan potensi kerugian atau hasil negatif yang bisa dihitung atau diperkirakan hingga tingkat tertentu. Berbagai bentuk risiko dihadapi oleh perusahaan saat ini, mulai dari risiko finansial dan operasional hingga risiko strategis dan kepatuhan. Identifikasi, penilaian, dan manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi perusahaan yang ingin mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Pentingnya memahami dan membedakan ketidakpastian dan risiko telah banyak dibahas dalam literatur akademik. Menurut Knight (1921), ketidakpastian tidak dapat diukur dan sangat sulit diprediksi, sementara risiko dapat dihubungkan dengan probabilitas tertentu yang bisa dihitung berdasarkan data dan pengalaman sebelumnya. Studi oleh Kaplan dan Mikes (2012) menekankan bahwa strategi manajemen risiko dapat membantu organisasi mengurangi dampak negatif dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian dengan cara menyesuaikan pendekatan terhadap berbagai jenis risiko.

Penelitian tentang ketidakpastian dan risiko merupakan hal yang penting dan mendesak. Penelitian lebih lanjut dengan fokus pada beberapa hal seperti, Pengembangan model dan metodologi yang lebih canggih untuk mengukur dan mengelola ketidakpastian, Pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih efektif untuk berbagai jenis ketidakpastian, Pengembangan kebijakan pemerintah yang lebih terstruktur untuk mengelola ketidakpastian dan risiko dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengelola ketidakpastian dan risiko dalam berbagai konteks, sehingga dapat membantu organisasi dan pemerintah dalam mengambil keputusan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Mengacu pada pentingnya ketidakpastian dan risiko dalam bisnis, studi ini bertujuan untuk menganalisis elemen-elemen utama yang mempengaruhi risiko dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Dengan mengeksplorasi lingkungan eksternal, persaingan pasar, kemajuan teknologi, dan fluktuasi ekonomi, penelitian ini memberikan kerangka kerja untuk memahami lebih lanjut sumber-sumber ketidakpastian dan risiko dalam bisnis. Tujuannya adalah untuk memberi pemahaman kepada para pengambil keputusan tentang strategi

adaptif yang dapat meningkatkan ketahanan dan mendukung pertumbuhan bisnis di tengah tantangan dan ketidakpastian yang terus berlangsung.

B. LITERATURE REVIEW

Menurut Knight (1921), ketidakpastian merujuk pada situasi di mana hasil dari suatu tindakan tidak dapat diprediksi dan tidak dapat diukur. Di sisi lain, risiko berhubungan dengan kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan yang dapat diukur dengan probabilitas. Dalam konteks ini, risiko sering dianggap sebagai bagian dari ketidakpastian yang dapat dihitung dan dikelola (Kaplan & Mikes, 2012). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, perubahan regulasi, dan persaingan pasar dapat meningkatkan ketidakpastian dan risiko dalam pengambilan keputusan bisnis (Amin & Purnamasari, 2020; Arifin & Rahman, 2020). Selain itu, kemajuan teknologi dan inovasi juga dapat memunculkan risiko baru yang sebelumnya tidak ada, yang memerlukan penyesuaian dalam strategi manajemen risiko perusahaan.

Manajemen risiko adalah proses yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi (ISO 31000, 2018). Banyak penelitian menekankan pentingnya manajemen risiko yang proaktif dan terintegrasi untuk menghadapi ketidakpastian yang ada (Brown & Green, 2019; Dewi & Yusuf, 2022). Strategi manajemen risiko yang efektif dapat membantu perusahaan mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian dan meningkatkan peluang untuk mencapai keberhasilan.

Beberapa model dan kerangka kerja telah dikembangkan untuk memahami dan mengelola ketidakpastian dan risiko dalam konteks bisnis. Misalnya, model analisis risiko berbasis skenario memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil dan membuat keputusan yang lebih informasional (Mardiana & Nurdin, 2021). Selain itu, pendekatan berbasis data dan teknologi, seperti analitik prediktif, semakin digunakan untuk meminimalkan ketidakpastian dan meningkatkan pengambilan keputusan (Lestari, 2022).

Berbagai studi kasus menunjukkan bagaimana perusahaan yang menerapkan manajemen risiko yang baik dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Misalnya, perusahaan yang menghadapi perubahan regulasi secara cepat dapat memanfaatkan analisis risiko untuk merumuskan strategi mitigasi yang efektif (Sari & Lestari, 2021; Simanjuntak, 2020).

Dengan mengkaji berbagai literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen kunci yang mempengaruhi keputusan bisnis dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi praktisi bisnis dalam merumuskan strategi yang adaptif dan efektif.

C. METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki pengaruh ketidakpastian dan risiko terhadap proses pengambilan keputusan dalam dunia bisnis. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut membentuk strategi dan pilihan yang diambil oleh para pengambil keputusan. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk menggali perspektif, pengalaman, dan konteks yang kompleks terkait dengan manajemen risiko.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama. Pertama, studi literatur yang ekstensif dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber, termasuk buku teks, jurnal ilmiah terakreditasi, artikel penelitian, dan laporan kasus yang membahas ketidakpastian dan risiko dalam konteks bisnis. Sumber-sumber ini memberikan kerangka teoritis dan empiris yang mendasari penelitian.

Kedua, wawancara yang dilakukan dengan sejumlah praktisi bisnis dan akademisi yang memiliki keahlian dan pengalaman signifikan dalam manajemen risiko. Wawancara ini dirancang untuk menggali pemahaman mereka tentang bagaimana mereka mengidentifikasi, menilai, dan merespon ketidakpastian dan risiko dalam pengambilan keputusan mereka sehari-hari. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dirancang untuk mendorong narasi yang kaya dan informatif.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema berulang dan pola-pola yang muncul dari transkrip wawancara dan literatur yang telah dianalisis. Tema-tema ini kemudian dikategorikan dan diorganisir untuk membangun pemahaman yang sistematis tentang bagaimana ketidakpastian dan risiko memengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk naratif yang komprehensif, yang menjelaskan temuan utama dan implikasinya.

Untuk memastikan validitas temuan, penelitian ini menggunakan triangulasi data. Ini berarti membandingkan dan memvalidasi data dari wawancara dengan temuan dari studi literatur. Selain itu, proses pengecekan kualitas data dilakukan melalui peer review oleh para ahli di bidang manajemen risiko untuk memastikan akurasi dan kredibilitas temuan penelitian. Etika penelitian dijaga dengan ketat, termasuk memperoleh persetujuan inform dari seluruh partisipan, menjaga kerahasiaan identitas mereka, dan memastikan penggunaan data hanya untuk tujuan penelitian ini.

D. RESULT & DISCUSSION

1) Analisis Sumber Ketidakpastian dan Risiko dalam Keputusan Bisnis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber utama ketidakpastian dalam bisnis berasal dari faktor-faktor eksternal yang mencakup perubahan kondisi ekonomi global, fluktuasi pasar, perkembangan teknologi, dan regulasi

pemerintah. Studi kasus dari beberapa perusahaan menunjukkan bahwa faktor-faktor ini sering kali tidak dapat diprediksi secara akurat, yang menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis. Ketidakpastian ini juga terkait dengan ketergantungan pada pihak ketiga, seperti pemasok dan distributor, yang dapat memengaruhi rantai pasokan dan pengambilan keputusan perusahaan.

Hal ini konsisten dengan teori ketidakpastian yang dikemukakan oleh Knight (1921), yang menjelaskan bahwa ketidakpastian adalah faktor yang sulit diukur namun harus diantisipasi. Sejalan dengan itu, literatur modern (Kaplan & Mikes, 2012) menunjukkan pentingnya perusahaan dalam mengembangkan pendekatan adaptif terhadap ketidakpastian ini.

2) Strategi Manajemen Risiko yang Efektif

Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa perusahaan yang berhasil mengelola ketidakpastian memiliki strategi manajemen risiko yang proaktif dan sistematis. Beberapa strategi yang umum diterapkan meliputi analisis skenario, diversifikasi portofolio bisnis, dan penggunaan teknologi analitik untuk prediksi tren pasar. Studi menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan analitik data untuk memprediksi kemungkinan skenario bisnis dapat lebih siap menghadapi perubahan pasar secara mendadak.

Penggunaan strategi ini sejalan dengan penelitian Brown & Green (2019) dan Lestari (2022), yang menemukan bahwa perusahaan dengan strategi mitigasi risiko berbasis data dapat meningkatkan responsivitas mereka terhadap perubahan. Hasil ini menegaskan bahwa teknologi analitik memainkan peran penting dalam mengurangi dampak ketidakpastian dengan menyediakan data prediktif yang mendukung pengambilan keputusan.

3) Pengaruh Ketidakpastian terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dampak ketidakpastian terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu aspek utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Perusahaan yang tidak memiliki strategi manajemen risiko yang kuat cenderung mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangan mereka, terutama ketika menghadapi perubahan ekonomi atau pasar yang signifikan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki strategi risiko yang baik berhasil mempertahankan kinerja mereka dengan lebih stabil, bahkan di tengah kondisi yang sulit.

Hasil ini mendukung studi oleh Sari & Lestari (2021), yang menunjukkan hubungan antara manajemen risiko yang efektif dengan stabilitas keuangan perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki pendekatan sistematis terhadap risiko mampu meminimalkan kerugian finansial dan mempertahankan posisi kompetitif mereka di pasar.

4) Model Pendekatan Terhadap Ketidakpastian dan Risiko

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa model pendekatan yang digunakan perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian dan risiko, termasuk

pendekatan berbasis skenario dan pendekatan berbasis adaptasi. Perusahaan yang menggunakan model berbasis skenario melakukan simulasi untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan dan mempersiapkan tindakan mitigasi yang sesuai. Di sisi lain, pendekatan adaptif memungkinkan perusahaan untuk mengubah strategi mereka sesuai dengan kondisi yang berkembang.

Pendekatan ini sesuai dengan literatur yang menyatakan pentingnya fleksibilitas dalam pengambilan keputusan di bawah kondisi ketidakpastian (Arifin & Rahman, 2020). Fleksibilitas ini memberikan keunggulan bagi perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang berubah-ubah, karena mereka dapat beradaptasi secara lebih cepat dan efektif.

5) Tantangan dalam Implementasi Manajemen Risiko

Meskipun banyak perusahaan menyadari pentingnya manajemen risiko, penelitian ini menemukan bahwa ada sejumlah tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya data yang relevan, serta resistensi dari dalam organisasi. Keterbatasan ini dapat menghambat perusahaan dalam merespons ketidakpastian dengan tepat, terutama jika perusahaan tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi atau sumber daya manajerial.

Tantangan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan internal yang kuat untuk manajemen risiko, serta kebutuhan akan investasi dalam teknologi dan pelatihan sumber daya manusia (Dewi & Yusuf, 2022). Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu meningkatkan pemahaman internal akan pentingnya manajemen risiko, serta membangun infrastruktur yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan menanggapi risiko secara efektif.

Hasil dan pembahasan di atas menyoroti pentingnya pendekatan yang adaptif dan berbasis data dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko dalam bisnis. Dengan menggunakan analitik data, pendekatan skenario, dan strategi mitigasi yang sistematis, perusahaan dapat meningkatkan stabilitas keuangan mereka serta mengurangi dampak negatif dari perubahan eksternal yang tidak terduga. Namun, keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada sumber daya, dukungan manajemen, dan kemampuan perusahaan untuk mengadaptasi strategi mereka seiring dengan perubahan lingkungan bisnis.

E. CONCLUSION

Penelitian ini menegaskan pentingnya membedakan antara ketidakpastian dan risiko dalam konteks pengambilan keputusan bisnis. Ketidakpastian, yang sulit diprediksi dan dikuantifikasi, seringkali berasal dari faktor eksternal seperti perubahan ekonomi global dan perkembangan teknologi. Sebaliknya, risiko, meskipun tetap mengandung potensi kerugian, dapat diukur probabilitasnya dan dikelola melalui strategi yang tepat. Memahami perbedaan ini krusial bagi pengembangan strategi bisnis yang efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang sukses mengelola risiko memiliki strategi proaktif dan sistematis. Analisis skenario, diversifikasi, dan

penggunaan analitik data untuk memprediksi tren pasar merupakan contoh strategi yang efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan adaptif, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan perubahan kondisi pasar. Kemampuan beradaptasi ini terbukti meningkatkan stabilitas keuangan dan daya saing.

Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi manajemen risiko, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi internal. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen risiko bergantung pada dukungan manajemen yang kuat, investasi dalam teknologi dan pelatihan, serta pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pendekatan sistematis dan berbasis data dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko di lingkungan bisnis yang dinamis.

F. REFERENCES

- Aisyah, N., & Putra, M. A. (2021). Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 145–160.
- Amin, H., & Purnamasari, R. (2020). The Role of Risk Management in Sustainable Business Practices. *Journal of Business Ethics*, 162(1), 67–82.
- Arifin, Z., & Rahman, A. (2020). Peran Manajemen Risiko dalam Menghadapi Ketidakpastian Pasar. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(1), 55–70.
- Brown, T., & Green, L. (2019). Corporate Sustainability and Risk Management: The Role of Effective Strategies. *Journal of Sustainable Business*, 12(3), 202–218.
- Dewi, P. N., & Yusuf, M. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Risiko di Sektor Usaha Kecil. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 14(1), 34–50.
- Firdaus, A., & Asri, L. (2020). Integrasi Manajemen Risiko dalam Strategi Perusahaan. *Jurnal Strategi Bisnis*, 8(2), 45–60.
- Husni, M. (2018). Panduan Penulisan Karya Ilmiah. Balai Informasi Sumber Daya Air DPU NTB, Indonesia.
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012). Managing Risks: A New Framework. *Harvard Business Review*, 90(6), 48–60.
- Knight, F. H. (1921). *Risk, Uncertainty, and Profit*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Lestari, S. (2022). Corporate Risk Management and Its Impact on Performance: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Manajemen*, 18(1), 29–46.

- Mardiana, Y., & Nurdin, A. (2021). Analisis Penerapan Manajemen Risiko dalam Perusahaan Startup. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 9(4), 125–140.
- Mukhtasar, A. (2019). Etika Penulisan Ilmiah. Universitas Lampung, Indonesia.
- Sari, R. A., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 15(2), 121–137.
- Simanjuntak, A. (2020). Strategi Mitigasi Risiko dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategis*, 6(1), 88–101.
- Smith, J., & Jones, P. (2020). Financial Performance and Risk Management: Evidence from Emerging Markets. *International Journal of Finance and Economics*, 25(4), 1123–1138.
- Syahputra, F. (2022). Manajemen Risiko dalam Bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45–60.
- Tanjung, R., & Putri, A. (2019). Keberlanjutan Bisnis dan Manajemen Risiko: Tinjauan dari Perusahaan Menengah. *Jurnal Kewirausahaan*, 7(3), 201–215.
- Ward, S., & Chapman, C. (2018). Transforming Risk Management for Competitive Advantage. *Journal of Business Strategy*, 39(5), 24–32.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Risiko: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Yani, S., & Rahmawati, N. (2021). Implementasi Manajemen Risiko dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 13(2), 77–92.
- Zainuddin, M., & Irawan, R. (2021). Analisis Dampak Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modern*, 11(3), 155–170.
- Zulkarnain, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Andi Offset.